

Nama : Daffa Syifaa Nabiilah
NPM : 2153053016
Kelas : 4 E
Prodi : PGSD
Doosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

Pertemuan 8.

UJIAN TENGAH SEMESTER !

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN jusrtu berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untk anak sekolah dasar?

Jawaban :

Menurut pendapat saya, Bahwa dalam paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), jusrtu (jurnal saku reformasi total) dapat berfungsi sebagai pendidikan demokrasi karena materi-materi yang terdapat dalam jusrtu sejalan dengan tujuan utama dari PKN itu sendiri, yaitu membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

Anak-anak sekolah dasar merupakan usia yang tepat untuk diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar tentang demokrasi dan kewarganegaraan. Melalui jusrtu, anak-anak dapat belajar tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, cara berpartisipasi dalam kehidupan berdemokrasi, serta mengembangkan sikap kritis dan toleransi terhadap perbedaan.

Selain itu, jusrtu juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Dalam jusrtu terdapat berbagai cerita dan artikel yang dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, sambil belajar tentang konsep-konsep kewarganegaraan yang penting.

Dengan demikian, justru dapat berfungsi sebagai pendidikan demokrasi yang penting bagi anak-anak sekolah dasar dalam rangka membentuk generasi muda yang berbudaya demokratis dan menghargai perbedaan.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban :

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menekankan pada pembelajaran nilai, moral, dan norma karena pada usia ini anak-anak sedang dalam masa pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang akan membentuk dasar kepribadian mereka di masa depan.

Anak-anak pada usia SD masih dalam tahap perkembangan sosial dan kognitif yang belum sepenuhnya matang, sehingga pembelajaran nilai, moral, dan norma menjadi penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Pendidikan nilai, moral, dan norma pada anak SD bertujuan untuk membentuk sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat, seperti menghargai perbedaan, menjunjung tinggi nilai kejujuran, saling menghormati, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

Selain itu, pembelajaran nilai, moral, dan norma pada PKN SD juga bertujuan untuk membentuk kesadaran anak-anak tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Anak-anak akan belajar tentang nilai-nilai kewarganegaraan, seperti cinta tanah air, rasa nasionalisme, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam mengembangkan pembelajaran PKN SD yang menekankan pada nilai, moral, dan norma, pendekatan yang digunakan pun bersifat integratif dan berbasis kearifan lokal. Hal ini dikarenakan kearifan lokal merupakan identitas bangsa yang penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak di Indonesia.

Dengan demikian, pembelajaran PKN SD yang menekankan pada nilai, moral, dan norma memiliki tujuan yang mulia untuk membentuk karakter dan kepribadian anak-anak yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar ?

Jawaban :

Teori belajar adalah suatu rangkaian konsep dan prinsip yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku baru. Berbagai teori belajar telah dikembangkan oleh para ahli psikologi dan pendidikan selama bertahun-tahun.

Beberapa teori belajar yang paling umum termasuk:

1. Teori Klasik (Pavlov): Mengaitkan stimulus dengan respons
2. Teori Behavioristik (Skinner): Perilaku dipengaruhi oleh konsekuensi yang dihasilkan oleh perilaku tersebut.
3. Teori Kognitif (Piaget): Memfokuskan pada peran pemrosesan informasi dalam belajar
4. Teori Sosial (Bandura): Menekankan pentingnya pengaruh lingkungan dan orang lain dalam belajar
5. Teori Konstruktivis (Vygotsky): Menekankan peran aktif peserta didik dalam konstruksi pengetahuan dan pemahaman.

Secara umum, teori belajar membantu kita memahami bagaimana seseorang memperoleh dan memproses informasi baru serta bagaimana informasi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran
- b. model pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawaban :

- a. **Strategi pembelajaran** adalah rencana atau tindakan yang disusun oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran melibatkan pengorganisasian isi pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan teknologi pendidikan yang sesuai.

- b. **Model pembelajaran** adalah kerangka atau pola konseptual yang menyediakan panduan tentang cara-cara yang efektif untuk merancang dan mengatur pembelajaran. Model pembelajaran menggabungkan beberapa strategi pembelajaran yang terorganisir dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. **Metode pembelajaran** adalah teknik atau cara yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Metode pembelajaran dapat berupa ceramah, diskusi, penugasan, simulasi, atau kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.
- d. **Media pembelajaran** adalah alat atau sumber daya yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran, seperti buku, video, slide presentasi, gambar, atau perangkat teknologi seperti komputer atau tablet. Media pembelajaran membantu mengarahkan perhatian siswa, meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya ? Keempat elemen tersebut saling berhubungan karena strategi pembelajaran dan model pembelajaran membantu mengarahkan pemilihan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran memberikan panduan tentang cara memilih dan menggabungkan strategi pembelajaran yang efektif, sedangkan metode pembelajaran dan media pembelajaran harus dipilih dan digunakan dengan cermat berdasarkan strategi dan model pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, keempat elemen ini bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban :

Pendekatan yang tepat untuk metode, media, dan model pembelajaran yang sesuai dengan kelas rendah dan kelas tinggi berbeda-beda, tergantung pada

karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelas. Berikut adalah pendapat saya mengenai hal tersebut:

1. Metode pembelajaran

- a) Kelas rendah: Metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah adalah pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Contohnya, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran berbasis proyek. Metode ini cocok karena anak-anak pada kelas rendah lebih aktif secara fisik dan membutuhkan pengalaman langsung untuk memahami konsep-konsep baru.
- b) Kelas tinggi: Metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi adalah pembelajaran berbasis diskusi dan debat. Metode ini akan meningkatkan kemampuan kritis siswa untuk memahami informasi secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

2. Media pembelajaran

- a) Kelas rendah: Media pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah adalah media yang memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui visualisasi seperti gambar, video, dan audio. Selain itu, media interaktif seperti permainan edukasi juga bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- b) Kelas tinggi: Media pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi adalah media yang bersifat ilmiah dan akademik seperti buku teks, jurnal, dan materi-materi ilmiah lainnya. Media ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

3. Model pembelajaran

- a) Kelas rendah: Model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah adalah model pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan fisik seperti pembelajaran melalui permainan, olahraga, dan seni. Model pembelajaran ini akan membantu anak-anak untuk memahami konsep-konsep baru melalui pengalaman langsung.

- b) Kelas tinggi: Model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi adalah model pembelajaran yang berorientasi pada penelitian seperti pembelajaran berbasis penelitian, pembelajaran berbasis proyek, atau pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini akan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan analisis yang lebih tinggi.

Kelebihan dari penggunaan metode, media, dan model yang sesuai dengan karakteristik kelas adalah peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memilih metode, media, dan model yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep baru dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.